

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur adalah ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Asal mula ayam unggas adalah berasal dari ayam hutan dan itik liar yang ditangkap dan dipelihara serta dapat bertelur cukup banyak. Pengembangan usaha ternak unggas jenis ras layer (ayam petelur) di Indonesia masih memiliki prospek yang bagus, terlebih lagi konsumsi protein hewani masih kecil. Ini dikaitkan dengan perkembangan jumlah penduduk yang selalu meningkat dari tahun ke tahun terus diimbangi dengan kesadaran akan arti penting peningkatan gizi dalam kehidupan. Hal ini berimplikasi pada pola konsumsi makanan yang juga akan terus meningkat.

Ayam petelur juga merupakan salah satu ternak unggas yang cukup potensial di Indonesia. Ayam petelur dibudidayakan khusus untuk menghasilkan telur secara komersial. Saat ini terdapat 2 kelompok ayam petelur yaitu tipe ayam medium dan tipe ringan. Tipe medium umumnya bertelur dengan kerabang coklat sedangkan tipe ringan bertelur dengan kerabang putih (North dan Bell, 1990).

Ayam petelur yang sekarang kita kenal adalah strain ayam yang mampu bertelur sebanyak 300 butir lebih per tahunnya. Ayam-ayam itu pada dasarnya ayam ras yang merupakan ayam hasil perkawinan silang (silang dalam maupun silang luar) antara bangsa berbagai bangsa ayam hutan. Ayam hutan merah (*Galus-galus bankiva*), ayam hutan ceton (*Galus lafayetti*), ayam hutan abu-abu (*Galus soneratti*), dan ayam hutan hijau (*Galus varius*, *Galus javanicus*), (Zainal Abidin, 2003). Akibat perbedaan kemampuan memproduksi telur, maka tata laksana pemeliharaannya ayam petelur jauh berbeda dengan pemeliharaan ayam buras.

Secara garis besar, budidaya ternak ayam petelur adalah pemeliharaan ayam yang memang bertujuan untuk menghasilkan telur. Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan telur itu sendiri membuat bisnis satu ini akan sangat menjanjikan bagi siapapun yang menjalankannya. Pemeliharaan ayam petelur membutuhkan penanganan khusus dan sangat penting untuk diperhatikan. Karena dengan pemeliharaan yang baik akan menghasilkan pertumbuhan ayam yang baik, kondisi ayam yang sehat, tingkat mortalitas yang rendah dan pada akhirnya akan menghasilkan ayam petelur dengan produksi telur yang tinggi.

Usaha ternak ayam seperti halnya usaha-usaha ternak lainnya, yakni dengan tujuan untuk mengejar keuntungan yang setinggi-tingginya dengan biaya produksi yang serendah-rendahnya. Oleh karena itu agar usaha peternakan itu bisa berkembang serta menguntungkan perlu diatur segi manajemen pemeliharaan yang bisa di pertanggungjawabkan secara baik dan ekonomis.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan ayam petelur/layer.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan/kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya ayam petelur/layer.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan ayam layer fase grower di UD. Mahakarya Farm
2. Pengambilan data study kasus yang terjadi di UD. Mahakarya Farm

1.2.3 Manfaat PKL

1. Memahami tatalaksana usaha ayam petelur/layer yang baik di UD. Mahakarya Farm.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di UD. Mahakarya Farm, Dusun Cempokosari, Desa Sarimulyo, Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai 31 Desember 2021. Kegiatan PKL dilakukan di hari Senin – Sabtu dan libur di hari Minggu, kegiatan dimulai dari pukul 06:00 – 16:00 WIB dan untuk hari Sabtu dimulai dari pukul 06:00 – 12:00 WIB.

Tabel. 1.1 Jadwal hari kerja di UD Mahakarya Farm

Hari	Waktu
Senin – Jum’at	06:00 – 16:00
Sabtu	06:00 – 12:00
Istirahat 1	08:00 – 08:30
Istirahat 2	12:00 – 13:00
Istirahat 2 Jum’at	11:00 – 13:00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD. Mahakarya Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang. Data yang perlukan seperti manajemen pemeliharaan ayam petelur, manajemen pakan, manajemen pemasaran, sanitasi kandang dan manajemen produksi.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan. Metode ini dilakukan guna memperoleh data serta mempelajari penyusunan ransum pakan dan sistem perkandangan ayam petelur.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktek berlangsung.

d. Studi Pustaka

Mencari sejumlah informasi yang relevan dari berbagai sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai pendukung untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktek lapang.